

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Kegiatan di majelis taklim Al-husna yang bertempat Jl. Pahlawan Gg. Impres Banjarmasin maka didapat simpulan bahwasanya Kegiatan yang dilaksanakan di majelis taklim tersebut sangat baik dan efektif untuk memberikan pendidikan di tengah-tengah masyarakat, terutama pendidikan akhlak yang menyangkut sifat sabar, syukur dan menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah Saw. Kegiatan tersebut sangat baik untuk dilakukan secara terus menerus serta didukung oleh masyarakat, Sekalipun kegiatan tersebut hanya dilakukan seminggu sekali yaitu setiap hari selasa atau malam rabu mulai pukul 19:30 s/d selesai.

1. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di majelis taklim Al-husna

Jl. Pahlawan Gg. Impres Banjarmasin antara lain:

- a) Sholat Isya berjamaah di lokasi majelis taklim Al-husna.
- b) Membaca Alquran ataumembaca surah Yasin.
- c) Membaca Maulid Al-azab.
- d) Tausiyah agama mengenai materi pendidikan akhlak kepada Allah Swt yang meliputi sifat sabar dan syukur serta materi pendidikan akhlak kepada makhluk Allah Swt yang meliputi mencintai Rasulullah Saw.

(1) Pada materi tausiyah agama mengenai pendidikan akhlak kepada Allah Swt, maka di majelis taklim al-husna para ustadz

hanya berfokus mengajarkan dua sifat, yang menurut para ustadz disana bahwa dua sifat ini adalah kunci untuk hidup bahagia di dunia yaitu sifat sabar dan syukur. Mengenai sifat sabar maka di majelis taklim al-husna diajarkan bahwa seseorang muslim harus selalu bersabar dalam hal beribadah, meninggalkan maksiat dan mendapat musibah. Sedangkan sifat syukur maka di majelis taklim al-husna diajarkan bahwa setiap manusia yang beriman harus selalu bersyukur dengan segala nikmat yang Allah Swt berikan, apabila selalu bersyukur maka Allah Swt akan menambahkan Nikmat-nikmat yang lain kepada orang tersebut.

- (2) Sedangkan Pada materi tausiyah agama mengenai pendidikan akhlak kepada makhluk Allah Swt, maka di majelis taklim al-husna hanya memfokuskan untuk menumbuhkan kecintaan para remaja kepada Rasulullah Saw yang dilakukan dengan cara mengajak para jamaah untuk bersama-sama bershawat kepada Rasulullah Saw. meniru jejak langkahnya dan mengerjakan segala sunnahnya. Materi yang disampaikan berkenaan menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah Saw berdasarkan hadist Rasulullah Saw yang artinya “tidak beriman salah seorang kamu sampai aku lebih kamu cintai daripada anaknya,

- e) Metode yang digunakan di majelis taklim Al-husna adalah metode ceramah, pembiasaan dan uswah hasanah. Ketiga metode ini saling melengkapi satu sama lain.
 - f) Tujuan dan bentuk pencapaian dari kegiatan di majelis taklim Al-husna Jl. Pahlawan Gg. Impres Banjarmasin adalah untuk menciptakan suatu jamaah yang mampu menghadapi tantangan kehidupan dunia yang semakin sulit untuk di tempuh. Serta menciptakan masyarakat yang mempunyai empati terhadap agama Islam sehingga tergerak untuk menghidupkan segala sunnah-sunnah Rasulullah Saw dan meneruskan dakwah beliau di tengah-tengah masyarakat dan dimasa mendatang. Sedangkan pencapaian yang diharapkan melalui kegiatan di majelis taklim Al-husna Jl. Pahlawan Gg. Impres Banjarmasin ini adalah adanya perubahan pada sifat jamaah terlebih dalam sifat sabar dan syukur untuk tidak mudah berputus asa dan tumbuhnya rasa cinta yang mendalam kepada Rasulullah Saw.
2. Faktor pendukung dan penghamabat dalam pembinaan akhlak remaja di majelis taklim al-husna.
- a. Faktor Pendukung kegiatan di majelis taklim Al-husna Jl. Pahlawan Gg. Impres Banjarmasin.

Ada beberapa yang menjadi faktor pendukung untuk kegiatan di majelis taklim Al-husna Jl. Pahlawan Gg. Impres Banjarmasin, diantaranya adalah latar belakang pendidikan ustadz-ustadz pengajar dimajelis taklim al-husna. Untuk

dewan pengajar atau ustadz yang mengajar dimajelis taklim al-husna maka semuanya berasal dari alumni pondok pesantren Darussalam Martapura yang mana mereka semua mempunyai kedalaman ilmu pengetahuan agama serta terbiasa hidup dalam lingkungan pondok pesantren. Faktor pendukung selanjutnya adalah dukungan penuh dari masyarakat sekitar, mayoritas masyarakat sangat mendukung dengan adanya majelis taklim al-husna yang bertujuan untuk memberikan pendidikan ditengah masyarakat agar tidak tersesat.

b. Faktor penghambat pembinaan akhlak remaja di majelis taklim al-husna.

Ada tiga faktor yang menjadi penghambat dalam pembinaan di majelis taklim al-husna yang pertama latar belakang pendidikan remaja di majelis taklim al-husna, tidak semua remaja berasal dari pendidikan agama, bahkan ada yang sudah tidak sekolah dan ini menjadi tantangan tersendiri untuk para ustadz dalam melakukan pembinaan. Yang kedua adalah minat remaja dalam mengikuti kegiatan pembinaan di majelis taklim al-husna, minat remaja dalam mengikuti kegiatan majelis taklim tentu berbeda beda. Ada yang rajin, ada yang mudah bosan dan ada yang cuman ikut ikutan. Yang ketiga adalah waktu yang tersedia untuk pembinaan di majelis taklim al-husna, dalam pembinaan yang dilakukan di majelis taklim al-husna maka disana hanya dilakukan dalam kurun waktu seminggu sekali yaitu setiap malam rabu, hal itu dirasa masih belum cukup untuk bisa melakukan pembinaan.

B. Saran-saran

Saran ini ditujukan untuk menjadi bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kegiatan di majelis taklim Al-husna Jl. Pahlawan Gg. Impres Banjarmasin agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

1. Bagi Pihak pengelola majelis taklim al-husna, untuk lebih bisa dalam memperhatikan terhadap kualitas pembelajaran akhlak khususnya kepada jamaah yang bermasalah, bagi mereka yang bermasalah harus ada usaha lanjutan untuk dilakukan pembinaan agar mereta tetap semangat dalam mengikuti kegiatan di majelis taklim al-husna.
2. Bagi ustadz atau Guru pengajar untuk dapat meningkatkan kualitas materi pembelajaran, jangan hanya terfokus untuk pembinaan mengenai sifat sabar syukur dan mencintai Rasulullah. Akan lebih baik jika ditambah dengan materi tazkiatun nafsi, bahaya mengenai sifat-sifat madzmumah dan ditambah dengan kegiatan yang bernilai positif seperti ziarah kemakam wali untuk mengingat kematian.
3. Bagi jamaah, kepada seluruh jamaah diharapkan agar aktif hadir dan lebih rajin mengikuti kegiatan belajar di majelis taklim al-husna, bisa mengatur waktu dirumah, bekerja, dalam bermain, berteman dan ke majelis taklim. Jamaah harus mempunyai target dalam memperbaiki tingkah laku setiap harinya serta menjadi insan yang mulia serta generasi penerus bangsa yang berjuang untuk agama nusa dan bangsa.

